

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, proses evaluasi yang dilakukan pada program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus telah menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan keempat aspek dalam model evaluasi CIPP yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Evaluasi model CIPP pada program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus ini juga menunjukkan adanya upaya inovatif untuk memadukan pendidikan tradisional dengan pelatihan kejuruan modern.

Evaluasi konteks (*context*) pada program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus menunjukkan bahwa program ini dilatarbelakangi dengan merespon kebutuhan pengembangan potensi santri dan adanya tuntutan pasar kerja di bidang desain grafis. Dalam suatu kondisi masyarakat santri, ditemukan bahwa proses identifikasi kebutuhannya dilakukan dengan cara diskusi dalam forum santri di mana dapat menghasilkan suatu kebutuhan yang spesifik. Dan apabila dihubungkan dengan evaluasi masukan (*input*), adanya masukan dari kolaborasi dengan industri dan penyediaan sumber daya (bahan, alat, manusia, dan biaya) yang memadai dan mengacu pada standar kompetensi menjadi hal yang mendukung pelaksanaan program pelatihan tersebut untuk memenuhi tujuan program.

Sejalan dengan masukan yang ada, evaluasi proses (*process*) pada program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya dan pnerapan strategi pembelajaran yang dilakukan telah menunjukkan adanya fleksibilitas dan responsivitas yang baik dilihat dari adanya variasi metode pembelajaran yang mengakomodasi berbagai gaya belajar dari masing-masing santrinya. Hal ini apabila dihubungkan dengan evaluasi produk (*product*) pada program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus, dapat menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan *vocational skill* santri baik kecakapan vokasional dasar maupun khusus. Selain didukung oleh ketiga aspek yaitu *context*, *input*, dan *process*, hal tersebut juga terlihat dari peningkatan kualitas karya peserta dan kemampuan mereka dalam

mengaplikasikan ilmu yang didapat. Hasil uji kompetensi menunjukkan tingkat keberhasilan program yang baik. Dan tindak lanjut dari lembaga telah menunjukkan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal monitoring jangka panjang dan kolaborasi dengan industri.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan terkait evaluasi model CIPP pada program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus menggambarkan bahwa model evaluasi merupakan komponen penting yang dapat ditinjau dari peran model dalam pelaksanaan evaluasi yang dijadikan sebagai pengendali dalam penyelenggaraan evaluasi suatu program. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk menentukan model evaluasi pada program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus yang telah diselenggarakan dan sebagai acuan standar pelaksanaan evaluasi menggunakan model CIPP.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Bagi BLKK Al Idrus

BLKK Al Idrus diharapkan untuk dapat meningkatkan fasilitas dan peralatan pelatihan untuk mengikuti perkembangan terbaru di bidang desain grafis. Selain itu, diharapkan juga BLKK Al Idrus dapat memperkuat kerjasama dengan industri, serta dapat mengembangkan sistem monitoring atau program pendampingan pasca pelatihan untuk menilai dampak jangka panjang program dan membantu peserta dalam transisi ke dunia kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas model evaluasi CIPP dalam konteks program pelatihan kejuruan di lembaga pendidikan non-formal lainnya, serta meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan integrasi pendidikan pesantren dengan pelatihan kejuruan.